

**HUBUNGAN ANTARA DISKUSI KELOMPOK DI KELAS  
DENGAN KECAKAPAN BERSOSIALISASI SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
DENIS DARUWATI  
NPM. 12144200040**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**HUBUNGAN ANTARA DISKUSI KELOMPOK DI KELAS  
DENGAN KECAKAPAN BERSOSIALISASI SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**DENIS DARUWATI**

**NPM. 12144200040**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**DENIS DARUWATI.** Hubungan antara Diskusi Kelompok di Kelas Dengan Kecakapan Bersosialisasi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara diskusi kelompok dengan kecakapan bersosialisasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/ 2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/ 2016 sebesar 192 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 90 siswa dengan menggunakan teknik *quota cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Diskusi Kelompok dengan Kecakapan Bersosialisasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/ 2016 dengan mengetahui harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,639 dengan  $p = 0,000$  lebih kecil dari taraf signifikansi  $p = 0,05$  (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin be efektif pelaksanaan Diskusi Kelompok kepada siswa maka semakin tinggi Kecakapan Bersosialisasi siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan Diskusi Kelompok maka semakin rendah Kecakapan Bersosialisasi pada siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan adanya Diskusi Kelompok yang efektif di kelas akan meningkatkan Kecakapan Bersosialisasi siswa.

Kata kunci: diskusi kelompok, kecakapan bersosialisasi

## **ABSTRACT**

**DENIS DARUWATI.** The relationship between the Group Discussion in the Classroom With Students Socializing Skills Class VII in SMP Negeri 1 Seyegan in the school year 2015 / 2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. June 2016.

The purpose of this study was to determine the relationship between social skills group discussions with students of class VII SMP Negeri 1 Seyegan the academic year 2015/2016.

The study population was all students of class VII SMP Negeri 1 Seyegan the academic year 2015/2016 amounted to 192 students. The sample in this study amounted to 90 students using a quota cluster random sampling technique. Methods of data collection in this study using a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.

The results showed that there is a positive and significant correlation between Socializing Skills Group Discussion with students of class VII SMP Negeri 1 Seyegan the academic year 2015/2016 with knowing rhitung price of 0.639 with  $p = 0.000$  less than the significance level of  $p = 0.05$  (level 5% significance). Thus further befektif implementation group discussion to the students, the higher the students' skills Socializing, conversely the lack of implementation of the lower Discussion Group Socializing skills in students. The implication of this study is that the presence of an effective group discussions in the classroom will increase student Socializing Skills.

Keywords: group discussions, socializing skills

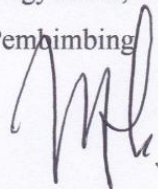
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA DISKUSI KELOMPOK DI KELAS  
DENGAN KECAKAPAN BERSOSIALISASI SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**



Yogyakarta, Juli 2016

Pembimbing



**Drs. Makin, M.Pd**

**NIP. 19591107 198703 1 002**

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**HUBUNGAN ANTARA DISKUSI KELOMPOK DI KELAS DENGAN  
KECAKAPAN BERSOSIALISASI SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**




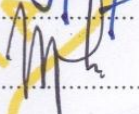
Oleh:

**Denis Daruwati**

**NPM. 12144200040**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan  
Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta  
pada tanggal 29 Juli 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua : Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd.		5/8 2016
Sekretaris : Taufik Agung Pranowo, M.Pd.		5/8 2016
Penguji I : Dra. Suharni, M.Pd.		5/8 2016
Penguji II : Drs. Makin, M.Pd.		5/8 2016

Yogyakarta, Juli 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan



**Dra. Hj. Nur Wahyuni, MA**

**NIP. 19570310 198503 2 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denis Daruwati  
NPM : 12144200040  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Diskusi Kelompok Di Kelas Dengan  
Kecakapan Bersosialisasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1  
Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambialihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasai yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, meakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



**DENIS DARUWATI**

**NPM. 12144200040**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *MOTTO:*

*“Teruslah mencoba, karena dengan mencoba kita akan tahu sejauh mana kemampuan yang kita miliki.”*

*(Penulis)*

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*

*(Q.S Ar-Ra'd: 11)*

### *PERSEMBAHAN :*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

- 1. Kedua orangtua serta keluargaku yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk kesuksesanku*
- 2. Bapak Ibu dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu*
- 3. Teman-temanku, Zuliani, Anissa, Dini, Dita, Anita, Fury, Rinda, Nanda Aha, dan Aziz yang tidak pernah lelah memberikan semangat*
- 4. Almamaterku, Universitas PGRI Yogyakarta*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Hubungan Antara Diskusi Kelompok Di Kelas Dengan Kecakapan Bersosialisasi Kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Makin, M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, pencerahan, dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak

mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. Urip Mulyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Seyegan 2015/2016 yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Herny Lestari, S.Pd selaku koordinator BK yang telah memberikan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian di sekolah SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/2016.
8. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati dalam memberikan data.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

Denis Daruwati

NPM. 12144200040

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH .....	6
C. PEMBATASAN MASALAH .....	7
D. RUMUSAN MASALAH .....	7
E. TUJUAN PENELITIAN .....	7
F. MANFAAT PENELITIAN .....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	9
A. KAJIAN TEORI .....	9
1. Diskusi Kelompok.....	9
a. Pengertian Diskusi Kelompok .....	9
b. Tujuan Diskusi Kelompok .....	10
c. Bentuk Diskusi Kelompok .....	12
d. Jenis-jenis Diskusi .....	13
e. Ciri-ciri Diskusi Kelompok Yang Efektif .....	16

f. Pelaksanaan Diskusi Kelompok .....	19
g. Kelebihan Diskusi Kelompok .....	20
h. Kelemahan Diskusi Kelompok .....	22
2. Kecakapan Bersosialisasi .....	23
a. Pengertian Kecakapan .....	23
b. Pengertian Sosialisasi .....	24
c. Tahap-Tahap Sosialisasi .....	25
d. Jenis-Jenis Sosialisasi .....	27
e. Agen sosialisasi.....	30
f. Upaya-Upaya Sosialisasi .....	33
B. KERANGKA BERPIKIR .....	34
C. PERUMUSAN HIPOTESIS .....	36
1. Pengertian Hipotesis .....	36
2. Bentuk-Bentuk Hipotesis .....	37
3. Fungsi Hipotesis .....	38
4. Hipotesis Yang Diajukan .....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. TEMPAT DAN JADWAL PENELITIAN .....	39
1. Lokasi Penelitian .....	39
2. Jadwal Penelitian .....	39
B. VARIABEL PENELITIAN .....	39
1. Pengertian Variabel Penelitian .....	39
2. Macam-Macam Variabel Penelitian .....	40
3. Definisi Operasional Variabel .....	41
C. METODE PENENTUAN SUBYEK .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel Penelitian .....	44
3. Teknik Pengambilan dan Penentuan Sampling .....	44
D. METODE PENGUMPULAN DATA .....	48
E. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....	50

F. METODE ANALISIS DATA .....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	63
A. HASIL PENELITIAN .....	63
1. Deskripsi Data .....	61
2. Analisis Data .....	69
3. Pengujian Hipotesis .....	71
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	71
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	74
A. KESIMPULAN .....	74
B. IMPLIKASI .....	74
C. SARAN .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk-Bentuk Diskusi Kelompok .....	12
Tabel 2. Sosialisasi Berdasarkan Cara Pakai .....	28
Tabel 3. Distribusi Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016 .....	43
Tabel 4. Daftar Tabel Perhitungan Sampel Kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016.....	48
Tabel 5. Kisi-Kisi Diskusi Kelompok .....	53
Tabel 6. Kisi-Kisi Kecakapan Bersosialisasi .....	55
Tabel 7. Rangkuman Uji Validitas .....	59
Tabel 8. Sebaran Frekuensi Data Diskusi Kelompok .....	64
Tabel 9. Klasifikasi Data Diskusi Kelompok .....	66
Tabel 10. Sebaran Frekuensi Data Kecakapan Bersosialisasi .....	67
Tabel 11. Klasifikasi Data Kecakapan Bersosialisasi .....	68
Tabel 12. Rangkuman Uji Normalitas .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Diskusi Kelompok .....	65
Gambar 2. Histogram Kecakapan Bersosialisasi .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Universitas .....	79
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA .....	80
Lampiran 3. Surat Keterangan Dari Sekolah .....	81
Lampiran 4. Angket Diskusi Kelompok .....	82
Lampiran 5. Angket Kecakapan Bersosialisasi .....	87
Lampiran 6. Uji Kesahihan Butir .....	93
Lampiran 7. Sebaran Frekuensi dan Histogram .....	100
Lampiran 8. Uji Normalitas Sebaran .....	103
Lampiran 9. Uji Linieritas Hubungan .....	106
Lampiran 10. Uji Korelasi Momen Tangkar .....	108



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah mengenai kurangnya kecakapan bersosialisasi yang dialami oleh pelajar menjadi permasalahan yang dialami oleh kebanyakan siswa. Banyak kita lihat dan amati bahwa saat ini karena mereka bingung menyapa orang dengan bahasa yang dianggap baik dan sopan itu bagaimana sehingga mereka lebih memilih tidak menyapa atau hanya diam. Contohnya, banyak sekarang pelajar yang kurang memahami pentingnya kecakapan bersosialisasi dengan siswa atau oranglain. Padahal apabila diamati betul-betul mengenai kehidupan ini pasti akan selalu membutuhkan dan memerlukan orang lain. Mereka sedikit acuh dengan keberadaan orang disekitarnya. Maka akan timbul pertanyaan apakah kedepannya setiap individu akan hidup sendiri tanpa membutuhkan orang lain? Jika dilihat saat ini saja sudah seperti itu keadaannya. Sebelum mengupas mengenai bersosialisasi mari kita pahami sedikit dulu tentang pengertian sosialisasi.

Kata sosial sendiri secara etimologi, berasal dari bahasa Latin socius yang artinya teman, perikatan. Jadi secara etimologi manusia sebagai makhluk sosial adalah adalah makhluk yang berteman, memiliki perikatan antara teman yang satu dengan yang lain. Menurut Suranto (2010: 73) Sosialisasi adalah suatu proses di mana individu belajar melalui interaksi dengan orang lain. Sosialisasi proses yang harus terjadi selama hidup, sedangkan menurut dalam

Abu Ahmadi (2009: 49) Sosialisasi adalah hubungan antara individu atau lebih, di mana individu satu dengan yang lain saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki pola pikir individu lain dan sebaliknya. Dengan kata lain sosialisasi merupakan suatu proses belajar berinteraksi antara individu/ siswa satu dengan yang lain untuk mengubah pola pikirnya. Sosialisasi selalu mengacu pada interaksi individu satu dengan yang lain.

Hal yang sama juga terjadi di salah satu SMP di daerah Sleman tepatnya di SMP N 1 Seyegan, kecakapan bersosialisasi yang ditunjukkan oleh para siswa di SMP tersebut ketika berada di kelas kurang memiliki kemampuan yang memadai dalam berinteraksi dengan yang lain kecuali dengan teman-teman akrabnya. Berdasarkan pengalaman saya ketika Praktek Pengalaman Lapangan I di SMP N 1 Seyegan, saya melihat beberapa hal yang menurut saya sedikit kurang. Kecakapan bersosialisasi siswa beberapa ada yang sudah bagus yaitu mempunyai kemampuan berinteraksi dengan yang siswa lain maupun guru dengan baik. Namun ada pula yang hanya diam saja tidak mau berinteraksi dengan yang lain. Jika hal ini dibiarkan terus menerus, terlebih pada anak yang kurang bisa atau bahkan belum bisa bersosialisasi maka akan terbawa hingga nanti ketika mereka dewasa. Mereka masih cenderung malu dan belum menyadari akan manfaat dari bersosialisasi.

Kecakapan bersosialisasi ini perlu dilatih dan dikembangkan berdasarkan usia dan dimana ia tinggal, dengan begitu siswa akan terbiasa untuk bersosialisasi dengan orang lain tanpa adanya rasa canggung ataupun takut berlebihan. Setelah saya melakukan pengamatan, observasi, dan

serangkaian layanan ke-BK-an seperti konseling individual, bimbingan kelompok serta konsultasi dengan guru pembimbing yang mengampu di kelas tersebut bahwa hal demikian bukan semata-mata adalah kesalahan individu itu sendiri akan tetapi lingkungan di keluarga dan peran guru yang kurang memahami kelemahan yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Beberapa hal yang dapat memicu kurangnya kecakapan bersosialisasi pada individu keluarga yang kurang mengajarkan kepada anak mengenai pentingnya berinteraksi dengan orang lain. Contohnya: anak kurang diberi pengetahuan bagaimana berbicara dengan orang yang lebih tua, menyapa ketika ada orang lain, orangtua kurang memberikan contoh yang real kepada anak. Orangtua terkadang lebih sibuk memikirkan dirinya dan pekerjaannya tanpa peduli dengan kebutuhan anak yang sebenarnya. Hal yang terlihat sepele di atas perlu menjadi perhatian orangtua secara serius. Oleh karena itu, jangan kaget ketika anak masa bodoh terhadap perkembangan dan memiliki sikap cuek dengan orang lain yang ada disekitarnya. Terlebih lagi anak merasa apa yang sudah dilakukan selama ini dianggap benar, karena tidak ada respon dari orangtua terhadap sikap dan cara bersosialisasi yang dilakukan oleh anaknya. Sekolah sebagai pihak kedua yang bertanggung jawab atas perkembangan siswa dalam bersosialisasi, untuk mendidik dan membimbing para siswa/ siswinya untuk mampu menumbuhkan, mengembangkan karakter dan potensi yang dimiliki oleh anak agar dapat berkembang sesuai dengan harapan yang telah dicanangkan.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang saya lihat ketika berada di sekolah itu, pihak sekolah terutama guru-guru kurang memahami mana siswa yang masih memerlukan bimbingan untuk belajar dan melatih dirinya untuk memiliki kecakapan bersosialisasi ataupun tidak. Guru biasanya menghafal dan lebih memperhatikan siswa yang aktif saja tanpa terlalu memperhatikan siswa yang hanya diam saja. Siswa yang aktif belum tentu juga memiliki kecakapan bersosialisasi yang baik akan tetapi hal tersebut dapat dikembangkan agar dapat terasah, akan tetapi siswa yang pasif juga belum tentu tidak memiliki kecakapan bersosialisasi akan tetapi perlu dilatih akan dapat belajar lebih lagi untuk memiliki kemampuan tersebut. Dari guru BK itu sendiri mungkin dapat memberikan bimbingan secara klasikal maupun kelompok, dapat juga melakukan konseling individu jika masalah yang ada dirasa sangat perlu layanan individu. Namun jika guru pembimbing ingin melihat sejauh mana siswa memiliki kemampuan tersebut, dapat dilakukan diskusi kelompok di kelas. Oleh karena itu guru pembimbing harus memaksimalkan layanan di kelas dengan sangat baik agar dapat melihat mana siswa yang perlu dibimbing secara intensif dan yang tidak. Perlunya komunikasi secara efektif antara guru dan siswa agar tidak terjadi *miss communication* diantara keduanya. Guru BK harus mampu memanfaatkan kegiatan diskusi di kelas dengan baik, dengan harapan agar dapat membudayakan, memperbaiki, serta mengembangkan kecakapan bersosialisasi kepada para siswa.

Diskusi kelompok mungkin diartikan sebagai diskusi biasa yang dilakukan oleh beberapa orang saja, dapat dilakukan dimana saja. Akan tetapi diskusi kelompok yang dimaksudkan adalah diskusi kelompok di kelas untuk memahami siswa apakah sudah memiliki kecakapan bersosialisasi yang baik ataukah belum. Diskusi kelompok di kelas merupakan bahasan yang sangat menarik karena menurut saya jarang orang melakukan penelitian seperti ini.

Kata diskusi menurut Suryosubroto (2009: 167) Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008: 220) diskusi kelompok adalah suatu pertemuan dua orang atau lebih, yang ditujukan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat, dan biasanya menghasilkan suatu keputusan bersama. Pengertian lain dari buku yang sama diskusi kelompok merupakan salah satu bentuk kegiatan kelompok.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008: 221-222) tujuan dari diskusi kelompok adalah memberikan kemudahan bagi para siswa untuk mengetahui informasi-informasi yang belum diketahui sebelumnya, memberikan semangat baru karena dapat belajar bersama siswa lain untuk membahas permasalahan yang sama, mengembangkan keberanian dan tingkat sosial bagi para siswa yang sedang melaksanakan diskusi. Secara tidak langsung diskusi kelompok ini melatih siswa memperdalam kecakapannya dalam bersosialisasi dengan orang lain secara baik dan sehat.

Berdasarkan pemaparan dan pendapat para ahli diatas tujuan diskusi kelompok adalah memberikan kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan atau mengetahui informasi-informasi yang sebelumnya belum tahu menjadi lebih tahu, yang di didalamnya ada aspek bersosialisasi perkembangan aspek bersosialisasi menyangkut dari lingkungan keluarga, tempat tinggal, agama, media massa, sekolah. Dari rangkaian pendapat dan paparan yang sudah dijelaskan diatas penulis tertarik melakukan penelitian Hubungan Antara Diskusi Kelompok di Kelas Dengan Kecakapan Bersosialisasi Siswa di SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya antusiasme siswa ketika ada kegiatan diskusi kelompok di dalam kelas.
2. Belum adanya kesadaran dalam diri siswa bahwa setiap individu itu memerlukan orang lain dalam berlangsungnya pembelajaran, ketika siswa mengalami kesusahan dalam pelajaran tertentu maka dapat bertanya dengan siswa lain.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengemukakan dan menyampaikan pendapat di muka umum.
4. Adanya siswa yang di *bully* sehingga sulit untuk bersosialisasi dengan teman yang lain.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tidak seluruh masalah-masalah diteliti semua oleh peneiti, akan tetapi akan dibatasi pada masalah kecakapan bersosialisasi siswa dan diskusi kelompok di kelas.. Maka penulis merumuskan dalam bentuk judul “Hubungan Antara Diskusi Kelompok Di Kelas Dengan Kecakapan Bersosialisasi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan antara diskusi kelompok di kelas dengan kecakapan bersosialisasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang penulis rumuskan, penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui hubungan antara diskusi kelompok di kelas dengan kecakapan bersosialisasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan bimbingan konseling pada khususnya. Manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui pengaruhnya kecakapan bersosialisasi. Penelitian ini diharapkan juga sebagai acuan atau pedoman kepada pembaca yang berminat mengkaji mengenai penelitian ini.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi guru-guru di sekolah serta bagi warga sekolah apabila nantinya diskusi kelompok dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran Bimbingan dan konseling saja akan tetapi pada semua mata pelajaran karena dapat melatih kecakapan bersosialisasi siswa baik kepada sesama siswa maupun dengan guru dan karyawan di sekolah.